

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan apakah terdapat asosiasi antara dua variabel atau lebih serta seberapa jauh korelasi yang ada antara variabel yang diteliti (Hidayat, 2010). Rancangan penelitian *Cross Sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi dengan cara pendekatan, observasi pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2010).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Mojosari Kelurahan Bekonang Kabupaten Sukoharjo pada bulan 12 Juli – 13 Agustus 2017

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu balita, Jumlah populasi di Posyandu Desa Mojosari

Kelurahan Bekonang Kabupaten Sukoharjo berjumlah 69 orang ibu balita.

3.3.2 Sampel

3.3.2.1 Besar sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel penelitian berjumlah 69 responden.

3.3.2.2 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dengan cara Total Sampling, yaitu: pengambilan sampel dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel sehingga besar sampel yang digunakan (Alimul, 2007). Dalam penelitian ini sebanyak 69 orang ibu balita di Posyandu Desa Mojosari Kelurahan Bekonang Kabupaten Sukoharjo.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel bebas (Variabel Independent)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2008). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah Faktor predisposisi, Faktor Pemungkin, dan Faktor Penguat yang berpengaruh.

3.4.2 Variabel terikat (Variabel Dependent)

Variabel terikat yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas (Sugiyono, 2008). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah kunjungan ibu ke posyandu.

3.5 Definisi Operasional

Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel- variabel diamati atau diteliti. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel- variabel yang bersangkutan serta pengembangan operasional instrumen (alat ukur) (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Independen Faktor presdisposisi	Tindakan ibu membawa balita ke posyandu secara rutin 8 bulan terakhir	Kuesioner	1=Aktif jika kunjungan >8 kali 0= Tidak Aktif jika kunjungan <8 kali (Depkes RI, 2008)	Ordinal
	Faktor Pemungkin	Posyandu mudah dijangkau oleh orang tua balita didukung oleh kader yang profesional	Kuesioner	1 = ya 0 = tidak	Ordinal
	Faktor Penguat	Tindakan yang	Kuesioner	1 = ya 0 = tidak	Ordinal

		dilakukan keluarga dan tokoh masyarakat untuk memotivasi ibu ke posyandu			
2	Dependen Kunjungan Ibu Ke Posyandu	Kunjungan ibu dalam setiap bulannya ke posyandu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan	Kuesioner	1=Aktif jika kunjungan >8 kali 0= Tidak Aktif jika kunjungan <8 kali (Depkes RI, 2008)	Nominal

3.6 Instrumen dan Alat Penelitian

3.6.1. Instrumen penelitian variabel bebas

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (cermat, lengkap dan sistematis) sehingga lebih mudah diolah (Saryono,2013). Dalam proses pengumpulan data, instrument yang digunakan adalah kuisoner yang disusun berdasarkan kerangka konsep penelitian. Kuisoner merupakan pertanyaan terstruktur dimana sebagai panduan pewawancara dalam memberikan pertanyaan pada responden. Kuisoner atau pertanyaan-pertanyaan yang ada merupakan hasil pengembangan dari variabel kunjungan ibu balita serta faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kunjungan ibu balita ke posyandu.

Pengumpulan data variable bebas pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner tersebut terdiri dari 20 item pertanyaan. Opsi jawaban

adalah Ya dan Tidak dengan skoring dilakukan berdasarkan jawaban, bila jawaban benar diberi skor 1 dan bila jawaban salah diberi skor 0. Kategori penilaian yaitu 1 = aktif jika kunjungan >8 kali dan 0= tidak aktif jika kunjungan < 8 kali. Berikut dipaparkan tabel kuesioner untuk variabel independen.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Variabel Independen

Indikator	Pernyataan		Jumlah
	Favoursble	unfavourable	
1. Faktor predisposisi			
a. Frekuensi kunjungan	2,3	1	3
b. Kontinuitas kunjungan	4		1
c. Ketepatan kunjungan		5	1
d. Motivasi ibu		6	1
2. Faktor Pemungkin			
a. Tempat	8,9	7	3
b. Kepemilikan buku KIA/ KMS	10,11		2
c. Pelayanan Posyandu	12		1
d. Kader	13,14,15		3
3. Faktor Penguat			
a. Dukungan Keluarga	16,18	17	3
b. Dorongan Tokoh Masyarakat	19	20	2
Jumlah	14	6	20

3.6.2 Instrumen penelitian variabel terikat

Teknik pengumpulan data variabel terikat menggunakan kuesioner. Kuesioner tersebut terdiri dari 20 item pertanyaan. Opsi jawaban adalah Ya dan Tidak dengan skoring dilakukan berdasarkan jawaban, bila jawaban benar diberi skor 1 dan bila jawaban salah diberi skor 0. Kategori penilaian yaitu 1 = aktif jika kunjungan >8 kali dan 0= tidak aktif jika kunjungan < 8 kali. Berikut dipaparkan tabel kuesioner untuk variabel independen. Pengkategorian tersebut dibagi berdasarkan pengkategorian jenjang (ordinal), yaitu menempatkan variabel ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut kontinum

berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2003). Berdasarkan hal tersebut, berikut dipaparkan kisi-kisi tingkat kunjungan ibu ke posyandu.

Tabel 3.3. Kisi-kisi Kuesioner Kunjungan Ibu ke Posyandu

Indikator	Pernyataan		Jumlah
	Favoursble	Unfavourable	
1. Dukungan Keluarga	1,2,3,4	5,7,9	7
2. Dorongan Tokoh Masyarakat	6,8,10 15,16,17,18,19,20	11,12 13,14	5 8
Jumlah	13	7	20

3.7 Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar menggunakan apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara nilai tiap-tiap item pertanyaan dengan skor atau kuesioner tersebut. (Sugiyono 2013).

Teknik korelasi yang dipakai adalah teknik korelasi “*product moment*” menurut *pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r= Korelasi produk moment

N= Jumlah sampel

X= Nomor pertanyaan

$Y = \text{Skor total}$

$XY = \text{Skor nomor pertanyaan dilakukan}$

Kriteria pengujian dilakukan dengan menentukan r tabel dan tabel r hitung dengan tingkat kemaknaan 5%. Hasil r hitung dikonsultasikan dengan r tabel, bila didapatkan r hitung $>$ r tabel maka item questioner tersebut dinyatakan valid (Sugiyono, 2013).

Uji validitas dalam penelitian ini akan dilaksanakan di Posyandu Desa Carikan Kabupaten Sukoharjo. Pengujian validitas dilakukan hanya untuk variabel terikat. Hasil uji validitas menunjukkan skor antara 0.208 - 0.543 dengan rata-rata tingkat signifikansi $0.003 < 0.05$ sehingga data berdistribusi normal.

Uji validitas untuk faktor predisposisi menunjukkan skor antara 0.220 - 0.575 dengan rata-rata tingkat signifikansi $0.006 < 0.05$ sehingga data berdistribusi normal.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap sama bila melakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Instrumen yang reliabilitasnya diuji dengan *tes and retest* dilakukan dengan cara mencoba instrumen beberapa kali pada responden. Instrumennya sama, respondennya sama, dan waktunya berbeda. Reliabilitas diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan berikutnya. Bila koefisien korelasi positif dan signifikan

maka instrumen tersebut sudah dinyatakan *reliabel*. Pengujian cara ini sering disebut juga dengan *stability* (Sugiyono, 2013).

Uji reliabilitas diukur dengan menggunakan Rumus *Apha Cronbach*, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{ii} : Reliabilitas Instrumen

k : Banyak butir pertanyaan

σ_t^2 : variabel total

$\sum \sigma_b^2$: jumlah variabel butir

Dikatakan reliabel jika hasil item pertanyaan pada kuesioner mempunyai nilai $r_{cronbach\ alpha} > 0,6$ (Ghozali, 2011). Hasil uji reliabilitas terhadap kedua variabel X dan Y ditunjukkan pada tabel 3.4 berikut ini.

Tabel 3.4 Hasil Uji reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Nilia kritis	Keterangan
Predisposisi (X)	0.683	0,60	Reliabel
Kunjungan Ibu ke Posyandu (Y)	0.626	0,60	Reliabel

Sumber: data diolah tahun 2017

Hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh item kuesioner terhadap ketiga variabel yang diteliti dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's alpha* > 0,60.

3.8 Cara Pengumpulan Data dan Analisis Data

1. Data adalah sekumpulan informasi mengenai variabel yang dikumpulkan dan menjadi pokok pengamatan (Sugiyono, 2014). Cara pengumpulan data dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dan membagikan kuisoner di posyandu Desa Mojosari Kelurahan Bekonang Kabupaten Sukoharjo ,kemudian menjelaskan tentang cara pengisiannya. Responden diminta mengisi kuisoner hingga selesai dan kuisoner diambil pada saat itu juga.

2. Sumber Data

Menurut Riwidikdo (2013) data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Pengumpulan data primer yaitu dengan adanya persetujuan dari responden terlebih dahulu. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara observasi, kuisoner atau angket yang diisi oleh ibu balita yang berkunjung di posyandu Desa Mojosari Kelurahan Bekonang Kabupaten Sukoharjo.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memeberikan data kepada pengumpul data, dalam penelitian ini data sekunder diperoleh

dari laporan kegiatan Posyandu Desa Mojosari Kelurahan Bekonang Kabupaten Sukoharjo.

3. Analisis Data

Metode analisis data untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini, terlebih dahulu melakukan uji normalitas data. Untuk mengetahui data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak, nantinya untuk menentukan metode analisis yang akan dipakai dengan menggunakan uji *Shapiro-wilk* atau *Kolmogorov-smirnov*. Dengan ketentuan pengambilan keputusan jika probabilitas $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal sedangkan probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal (Dahlan, 2012). Apabila data berdistribusi normal maka dilakukan Uji *Paired t test*.

Rumus dari uji *paired t test* adalah:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = Rata-rata sampel sebelum perlakuan

\bar{X}_2 = Rata-rata sampel setelah perlakuan

S_1 = Simpangan baku sebelum perlakuan

S_2 = Simpangan baku setelah perlakuan

n_1 = Jumlah sampel sebelum perlakuan

n_2 = Jumlah sampel setelah perlakuan

Sedangkan jika data berdistribusi tidak normal maka menggunakan uji *Wilcoxon*.

Analisa data dilakukan untuk mengolah data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan serta untuk menguji secara statistik kebenaran hipotesis yang telah ditetapkan, kemudian data dianalisis dengan menggunakan teknik kuantitatif dengan menggunakan analisa *univariat* dan analisis *bivariat*.

a. Analisis Univariat

Analisa Univariat digunakan untuk menjabarkan secara deskriptif mengenai distribusi frekuensi dan proporsi masing-masing variabel yang diteliti, baik variabel bebas maupun terikat (Sumantri, 2011).

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang berhubungan atau berkorelasi. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen yaitu faktor predisposisi, faktor pemungkin, dan faktor penguat terhadap kunjungan ibu ke posyandu digunakan uji *Mann-Whitney U*. Untuk menentukan kemaknaan hasil perhitungan statistik digunakan batas kemaknaan 0,05. Dengan demikian jika $p \text{ value} < 0,05$ maka hasil perhitungan secara statistik bermakna dan jika $p \geq 0,05$ maka hasil perhitungan statistik tidak bermakna. Analisis juga digunakan untuk mengetahui faktor yang dominan dari ketiga faktor yang diteliti.

Uji ini merupakan alternatif lain untuk *T test* parametrik yang digunakan untuk melihat tingkat kemaknaan pada data numerik yang berdistribusi tidak normal dengan data kategorik.

Rumus Uji *Mann-Whitney U*:

$$U = n_1 n_2 - U'$$

Keterangan : U = nilai *Mann-Whitney*

n = jumlah sampel

U' = nilai observasi (Hastono, 2007)

Analisis statistik dari uji *Mann-Whitney U* adalah:

- a. Bila nilai $p < \alpha$, H_0 ditolak, berarti ada hubungan yang bermakna
- b. Bila nilai $p \geq \alpha$, H_0 gagal di tolak, berarti tidak ada hubungan yang bermakna

3.9 Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan penelusuran pustaka, penyusunan proposal penelitian dan studi pendahuluan. Setelah itu dilanjutkan dengan seminar proposal yang disetujui oleh Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II, revisi proposal. Kemudian peneliti mengajukan surat ijin penelitian di Posyandu Desa Mojosari Kelurahan Bekonang Kabupaten Sukoharjo.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan penyebaran kuisioner dengan cara memilih responden serta mendampingi responden.

3. Tahap akhir

a. Analisa data penelitian

Teknik pengolahan data menggunakan tahap sebagai berikut:

1. Editing

Proses editing dilakukan untuk meneliti kembali apakah lembaran isian kuisioner sudah lengkap atau belum, editing dilakukan ditempat pengumpulan data, sehingga apabila ada kekurangan dapat segera di lengkapi.

2. Coding

Yang dimaksud coding adalah usaha mengklasifikasi jawaban-jawaban /hasil yang ada menurut macamnya. Klasifikasi dilakukan dengan jalan menandai masing- jawaban dengan kode berupa angka. Kemudian dimasukkan dalam lembaran tabel kerja guna mempermudah membacanya.

3. Scoring

Pemberian nilai pada masing-masing jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada responden sesuai dengan ketentuan penilaian yang telah ditentukan.

4. Tabulating

Kegiatan memasukan data-data hasil penilaian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria sehingga didapatkan jumlah data sesuai dengan kuesioner atau pertanyaan terbuka.

5. Entry data

Yaitu memasukan data ke komputer untuk diolah dengan menggunakan aplikasi program SPSS for windows release 20.00

Hasil analisis data dalam bentuk tabel yang kemudian dijelaskan dari beberapa aspek yang diteliti.

- a. Penyusunan laporan akhir.
- b. Konsultasi dengan Pembimbing

Konsultasi dengan pembimbing dilakukan secara berkala untuk mengetahui hal-hal yang sekiranya tidak layak atau tidak sesuai dalam penyusunan laporan.

- c. Revisi dalam penyusunan laporan.

3.10 Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin kepada lembaga tempat penelitian melalui rekomendasi dari institusi pendidikan. Selanjutnya pengisian kuisoner kepada responden dengan menekankan etika yang meliputi :

1. Lembar Permohonan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan penelitian yang diberikan kepada responden bertujuan untuk mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika subjek bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan, jika subjek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.

2. Tanpa Nama (*Anonim*)

Informasi yang dikumpulkan dari subjek dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dengan tidak mencantumkan namanya pada lembar data atau cukup dengan memberikan inisial nama pada masing-masing lembar tersebut.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti harus memberikan jaminan kerahasiaan, baik informasi maupun masalah- masalah lainnya.